

UPAYA PENGAWAS MADRASAH MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN FASILITAS *VOICE NOTE WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Luluk Mahbubah

Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro, Bojonegoro, Jawa Timur

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 12 September 2022
Direvisi 21 September 2022
Revisi diterima 01 Oktober 2022

Kata Kunci:

Kemampuan Guru,
Pembelajaran Jarak Jauh,
Voice Note Whatsapp.

Distance Learning, Teacher Capabilities, Whatsapp Voice Notes.

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan guru menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kepengawasan yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 12 guru di MI Al Islam Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Validasi data dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pada kondisi awal, hasil siklus I, hasil siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal menunjukkan bahwa hasil penilaian terhadap kemampuan guru menunjukkan hasil yang kurang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan kepala sekolah yang hanya memperoleh angka nilai rata-rata 44,00 dan hanya masuk dalam kualifikasi kurang. Pada pelaksanaan siklus pertama hasil penilaian terhadap kemampuan guru menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 66,83 dan hanya masuk dalam kualifikasi C atau cukup. Pada pelaksanaan siklus kedua hasil penilaian terhadap kemampuan kepala menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 86,33 dan hanya masuk dalam kualifikasi B atau baik. Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kepengawasan ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap 12 guru di MI Al Islam Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan guru menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh.

ABSTRACT

The problem in this study is the teacher's low ability to use the Whatsapp Voice Note facility as a distance learning medium. This type of research is a supervisory action research carried out in two cycles. The research subjects were 12 teachers at MI Al Islam, Dander District, Bojonegoro Regency. Data collection techniques using observation and documentation techniques. Data validation with triangulation techniques. Data analysis was carried out by comparing the results of the initial conditions, the results of the first cycle, the results of the second cycle. The results showed that the initial conditions showed that the results of the assessment of the teacher's ability showed unfavorable results, this was indicated by the low ability of the school principal who only obtained an average score of 44.00 and only entered in less

qualifications. In the implementation of the first cycle the results of the assessment of the teacher's ability showed an average score of 66.83 and only entered in qualification C or sufficient. In the implementation of the second cycle the results of the assessment of the ability of the head showed an average score of 86.33 and only included in B or good qualifications. Looking at the data obtained from research results in this Supervision Action Research activity, it can be concluded that the assistance provided by the school supervisor to 12 teachers at MI Al Islam, Dander District, Bojonegoro Regency was declared successful in increasing the ability of teachers to use the WhatsApp Voice Note facility as a medium for distance learning.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Luluk Mahbubah

Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro, Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

lulukmahbubah.lm@gmail.com

How to Cite: Mahbubah, Luluk. (2022). Upaya Pengawas Madrasah Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(2). 232-241. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i2.187>

PENDAHULUAN

Pandemi virus Corona yang menyebar sejak awal tahun 2020 membuat sejumlah aktivitas mengalami perubahan. Salah satunya adalah dunia pendidikan. Untuk mengurangi resiko penyebaran covid-19, sejak pertengahan Maret lalu semua sekolah hingga perguruan tinggi melakukan Pembelajaran Jarak Jauh dari rumah secara daring (jaringan internet). Sehingga pandemi virus Corona atau covid-19 membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi satu-satunya opsi.

Pembelajaran Jarak Jauh atau yang biasa kita sebut PJJ adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tidak dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi untuk belajar dari rumah. Sistem PJJ menjadi sistem pembelajaran baru yang diterapkan. Saat ini PJJ yang dilaksanakan melalui online dapat menggunakan perangkat personal computer (PC) atau laptop dan handphone Android yang mampu terhubung dengan koneksi jaringan internet. Perangkat yang paling sering digunakan selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini adalah handphone Android (smartphone). Smartphone mampu menunjang kelangsungan proses pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan selama pembelajaran jarak jauh baik oleh guru ataupun siswa.

Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan beberapa pilihan aplikasi yaitu WhatsApp, aplikasi Google Meet, aplikasi Zoom dan menggunakan Web Google Classroom. Aplikasi tersebut dipilih karena dapat digunakan sesuai kebutuhan penggunaannya. WhatsApp dapat mengirim pesan teks, pesan suara dan video, berbagai

macam gambar/foto, video, dokumen materi pembelajaran dan lainnya. Aplikasi Google Classroom fungsinya sama seperti WhatsApp tetapi aplikasi tersebut biasa digunakan untuk diskusi dan mengirim tugas agar lebih mudah dan rapi, sedangkan aplikasi Google Meet dan Zoom untuk pertemuan tatap muka secara daring agar guru dapat melihat wajah siswanya yang memperhatikan guru saat memberikan penjelasan materi

Penggunaan WhatsApp sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat sekolah dasar. Melalui WhatsApp bisa dikirimkan gambar, voice note hingga vidio. WhatsApp juga aplikasi dengan jumlah pengguna yang sangat besar (Pertiwi, 2020:75). WhatsApp sebagai aplikasi yang paling banyak digunakan terkait dengan komunikasi guru dan orang tua selama sehingga para siswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh yang diberikan oleh guru melalui aplikasi WhatsApp ini dibanding menggunakan aplikasi lainnya. Namun, penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan berbagai faktor, diantaranya kurangnya penjelasan yang komprehensif dan sederhana dari guru, rendahnya aspek afektif dan psikomotorik pada pembelajaran, sinyal internet, kesibukan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua.

Pengawas sekolah sebagai salah satu pengembang pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai pengembang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah pada masa pandemi Covid 19 maka pengawas berkewajiban melaksanakan kepengawasan sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut, khususnya layanan pendampingan sebagai salah satu kompetensinya, dalam rangka mengembangkan kerja sama antar personal agar secara serempak seluruhnya bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif.

Pengawas pendidikan, dalam konteks perubahan pendidikan adalah elemen yang dapat memberikan pencerahan yang bersifat komprehensif di lingkungan persekolahan. Kemampuan pengawas memiliki kedudukan strategis dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi pencapaian kemampuan setiap elemen yang ada di sekolah terutama guru dan kepala sekolah. Akhir dari pelaksanaan kemampuan pengawas, adalah terciptanya personil guru dan kepala sekolah yang memiliki kemampuan profesional, sehingga mampu melakukan perubahan menuju ke arah yang lebih efektif bagi manajemen persekolahan.

Dalam hubungannya dengan penggunaan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh di masing-masing sekolah binaan khususnya di MI Al Islam yang menjadi binaan peneliti ditemukan adanya permasalahan mendasar dalam penggunaan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya menjadi permasalahan tersendiri mengingat penggunaan fasilitas Voice Note Whatsapp salah satu sarana pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19 sehingga perlu dilaksanakan kegiatan pembinaan terhadap guru-guru di MI Al Islam agar mampu memaksimalkan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh.

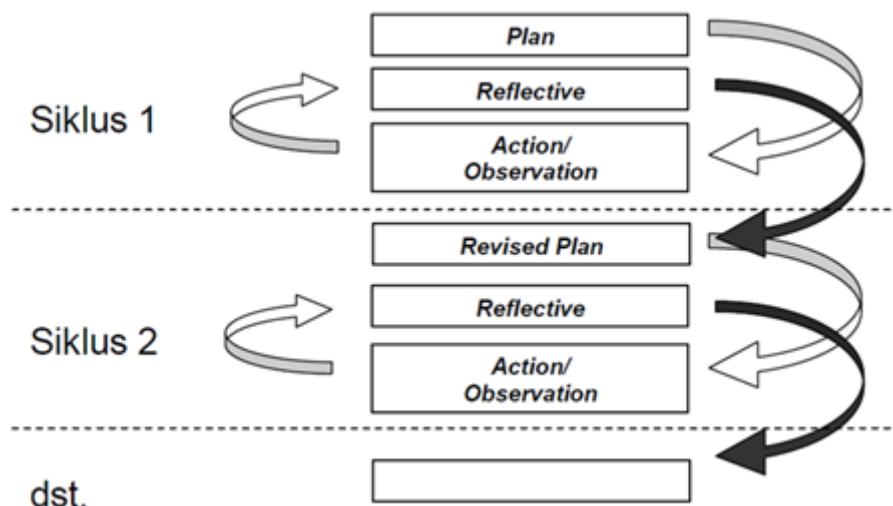
Dari hasil observasi awal berkaitan dengan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh

diketahui bahwa terdapat 1 guru atau 33,33% dalam kriteria cukup dan 2 guru lainnya atau 66,67% dalam kriteria kurang, dan belum ada satupun kepala sekolah yang berada dalam kriteria minimal baik.

Dalam Panduan Pelaksanaan Tugas Pengawas Sekolah di Masa Covid 19 dinyatakan bahwa pandemi Covid-19, bukan hanya menjadi musibah tetapi akan menjadi tantangan yang menarik bagi tenaga kependidikan, khususnya Pengawas Sekolah Penggerak. Mensinergikan tetap bertahan stay at home dengan stay work menjadi hal yang menarik. Pengawas sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik tetap sehat akan tetapi Pendidikan tetap berjalan mencapai tujuan dan visinya. Jika sinergi ini tetap berjalan dan pandemi ini berakhir, maka akan dihasilkan Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik Era Baru yang terbiasa dengan era digital.

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKP) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan September 2021 s.d. November 2021. Penjelasan secara rinci mengenai waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada bagian lampiran Penelitian Tindakan Kepengawasan ini.



Gambar 1. Siklus dalam Penelitian Tindakan Kepengawasan

Penelitian ini dilakukan di MI Al Islam yang beralamat di Jalan pinggir RT 04/RW 01, Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Yang menjadi subjek penelitian adalah guru-guru di MI Al Islam Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro terdiri dari 12 guru pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Sedangkan Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu mengklasifikasikan data menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari data-data yang diperoleh peneliti pada pelaksanaan penelitian tindakan kepengawasan dengan kegiatan pendampingan terhadap peningkatan kemampuan guru

dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh diperoleh rekapitulasi data-data yang berkaitan dengan peningkatan rata-rata nilai kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada kondisi awal, siklus I dan siklus II sebagaimana dijelaskan secara rinci dan jelas pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

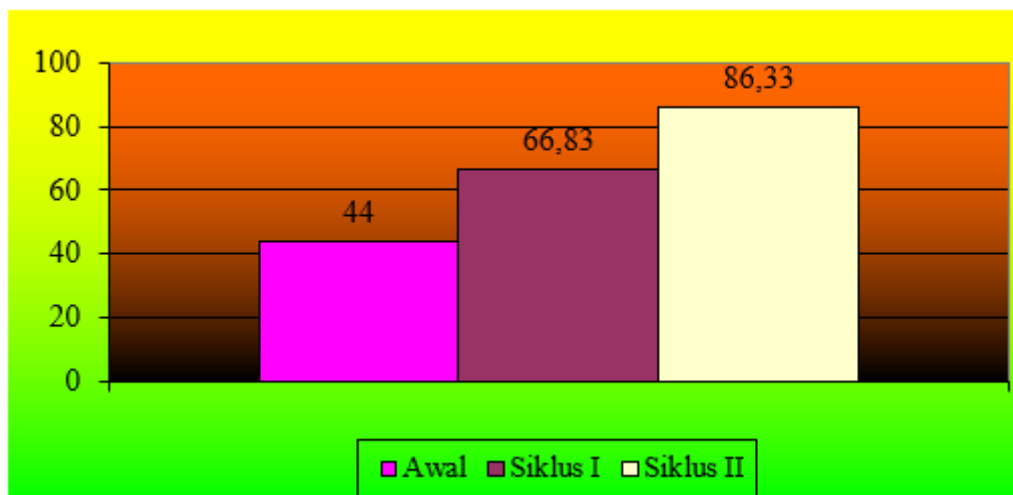
No.	Nama Guru	Perolehan Nilai						Ket.
		Awal	Kriteria Nilai	Siklus I	Kriteria Nilai	Siklus II	Kriteria Nilai	
1	Guru 1	32.00	K	52.00	C	76.00	B	
2	Guru 2	34.00	K	54.00	C	74.00	B	
3	Guru 3	40.00	K	68.00	C	88.00	B	
4	Guru 4	52.00	C	72.00	B	92.00	SB	
5	Guru 5	44.00	K	72.00	B	92.00	SB	
6	Guru 6	56.00	C	76.00	B	96.00	SB	
7	Guru 7	30.00	K	50.00	K	72.00	B	
8	Guru 8	42.00	K	64.00	C	84.00	B	
9	Guru 9	42.00	K	72.00	B	88.00	B	
10	Guru 10	54.00	C	76.00	B	92.00	SB	
11	Guru 11	50.00	K	72.00	B	88.00	B	
12	Guru 12	52.00	C	74.00	B	94.00	SB	
Jumlah		528	-	802	-	1036	-	
Rata-Rata		44.00	K	66.83	C	86.33	B	

Dari tabel di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di mana pada kondisi awal tidak ada guru yang mampu menyusun penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik, pada siklus I meningkat menjadi 7 guru atau 58,33%, dan pada siklus terakhir menjadi 12 guru atau 100%. Penjelasan mengenai peningkatan nilai rata-rata hasil penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh ke delapan kepala sekolah di daerah binaan peneliti sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Nilai pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

No.	Siklus	Nilai Rata-Rata	Kriteria Nilai	Ket.
1	Awal	44,00	K	
2	Siklus I	66,83	C	
3	Siklus II	86,33	B	

Untuk memperjelas peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh berdasarkan nilai rata-rata penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh oleh guru-guru di MI Al Islam setelah dilaksanakan pendampingan sebagaimana grafik di bawah ini:



Gambar 2. Peningkatan Kemampuan Guru pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Dari pelaksanaan perbaikan kemampuan guru dalam standar penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kegiatan pendampingan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru-guru di MI Al Islam dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap semua instrumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dibuat guru-guru di MI Al Islam, diperoleh informasi/data bahwa sebagian besar kemampuan guru binaan peneliti dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh kelas masih rendah.

Hasil analisis data pada kondisi awal dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru di MI Al Islam masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil penilaian yang dilakukan peneliti di awal kegiatan penelitian di mana hasil menunjukkan kisaran nilai dalam kriteria kurang sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan guru dengan menerapkan pendampingan.

Pada pelaksanaan siklus pertama, upaya yang dilakukan peneliti adalah menerapkan kegiatan pendampingan sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru di MI Al Islam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Pada tahap tindakan, setelah melaksanakan kegiatan awal penelitian, dan guna meningkatkan pemahaman guru-guru di MI Al Islam dalam standar penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, peneliti bersama-sama dengan guru-guru melaksanakan diskusi tentang pelaksanaan standar penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang ideal sesuai

dengan kondisi pandemi Covid 19. Dalam pelaksanaan diskusi tersebut dibahas tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang harus dikuasai oleh para guru-guru di MI Al Islam dalam menunjang keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

Setelah memberikan penjelasan, para guru di MI Al Islam diminta berdiskusi tentang dokumen-dokumen yang harus ada dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Guru-guru diminta membuat beberapa contoh tentang dokumen-dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang terdiri dari 10 indikator yaitu kesesuaian penyampaian media dengan karakteristik siswa, media pembelajaran mempunyai kualitas suara (audio) baik, konten sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, mudah dimengerti, konten mengandung pesan yang ingin disampaikan, konten bersesuaian dengan tugas / aktivitas belajar yang diberikan pada siswa, media audio mempunyai bentuk alternatif lain dalam bentuk *printout* (bahan cetak), mendorong kemampuan siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah, komponen audio dikemas menarik beserta instrumen, media pembelajaran audio dapat diakses dengan bantuan teknologi TIK, media pembelajaran aman digunakan oleh siswa. Kegiatan ini dimaksudkan agar guru-guru yang semakin mengerti dan paham tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh sesuai dengan situasi dan kondisi di masa pandemi Covid 19.

Hasil analisis data hasil penelitian siklus pertama menunjukkan bahwa dapat kemampuan guru MI Al Islam sudah mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil penilaian yang dilakukan peneliti pada siklus pertama semuanya mengalami peningkatan. Dari analisis data sebagaimana disebutkan di atas, yang menunjukkan 1 orang guru dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah kriteria keberhasilan, yaitu minimal memperoleh nilai dalam rentang rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK dan 1 guru dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai dalam rentang rentang 71-90 dan masuk dalam kriteria BAIK. Melihat hal di atas maka peneliti merasa perlu untuk melanjutkan kegiatan penelitian tindakan kepengawasan dengan pelaksanaan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru khususnya dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 1, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Belum semua guru dapat menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Sebagai langkah perbaikan, guru-guru perlu dibekali dasar-dasar dan teknis penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang benar agar tujuan penelitian dapat tercapai, yaitu meningkatnya kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.
2. Ketidaktepatan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat diatasi dengan memberikan penjelasan dan unjuk kerja tentang cara penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh sesuai agenda pendampingan yang dilakukan oleh

pengawas sekolah.

Kegiatan penelitian pada siklus II, peneliti melaksanakan kegiatan diskusi membahas tentang standar baku penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, di mana sebelumnya peneliti telah menjelaskan tentang dasar-dasar dan teknis penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan power point melalui media LCD. Setelah cukup memberikan penjelasan dengan menggunakan presentasi powerpoint, para guru diminta berdiskusi tentang dokumen-dokumen yang harus ada dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Guru-guru diminta membuat beberapa dokumen-dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ini dimaksudkan agar guru yang semakin mengerti dan paham tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, serta mencari tahu secara mandiri kekurangan-kekurangan apa yang dimiliki oleh masing-masing guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

Berdasarkan analisis data pada siklus kedua semua guru di MI Al Islam sudah memahami dengan baik tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hal tersebut nampak dari kesiapan para guru untuk mempersiapkan dokumen tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dari hasil siklus kedua dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh telah memenuhi kriteria keberhasilan. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai masing-masing kepala sekolah yang memperoleh nilai dengan kriteria AMAT BAIK dan BAIK, dengan rata-rata minimal dalam rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK sesuai dengan batasan minimal keberhasilan proses penelitian. Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 2, dapat disimpulkan bahwa :

1. Semua guru di MI Al Islam sudah mampu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik dilihat dari kemampuan individual guru-guru telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu memperoleh nilai minimal dalam rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK sesuai dengan batasan minimal keberhasilan proses penelitian.
2. Semua dokumen wajib maupun pendukung telah dibuat oleh guru-guru dengan baik walaupun masih ada beberapa kekurangan tetapi secara keseluruhan kemampuan guru binaan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh telah mengalami meningkat dengan baik

Dari penjelasan di atas yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan penelitian dari kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan di MI Al Islam terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kepengawasan ini diharapkan dapat menjadi acuan khususnya bagi peneliti

untuk menerapkan teknik dan kegiatan pendampingan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran lainnya di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Dari data hasil analisis sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kepengawasan yang dilakukan di MI Al Islam dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pada kondisi awal menunjukkan bahwa hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil yang kurang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan guru yang hanya memperoleh angka nilai rata-rata 44,00 dan hanya masuk dalam kualifikasi kurang. Pada pelaksanaan siklus pertama, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada kondisi awal. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 66,83 dan hanya masuk dalam kualifikasi C atau cukup. Pada pelaksanaan siklus kedua, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada siklus pertama. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 86,33 dan hanya masuk dalam kualifikasi B atau baik.
2. Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kepengawasan ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap guru-guru di MI Al Islam dalam menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak, dinyatakan berhasil meningkatkan meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arief Sadiman. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bates, A. W. 2015. *Technology, Open Learning and Distance Education*. London: Routledge.
- Ena, Ouda Teda. *Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti Lunak Presentasi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian. Yogyakarta. Available from: <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc>
- Kusuma Pertiwi, W. (2020, Februari 20). *Penetrasi internet di Indonesia capai 64 persen*. Retrieved from Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/20/14090017/penetrasi-internet-di-indonesia-capai-64-persen>

- Nurhasanah dan Didik Tuminto. 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa. Indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta PT. Bina Sarana Pustaka
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati. 2016. *Seminar Hasil TIMMS 2015*. Diakses pada 24 Februari 2019 dari <http://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Rahmawati-Seminar-Hasil-TIMSS-2015.pdf>
- Rowntree, Derek, 2014. *Preparing Material For Open and Flexible Learning*. London: Kogan Page.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tuminto, Didik. 2007. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Rajawali Pres
- Uno, Hamzah. B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- W. Mantja, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset.